

ABSTRAK
UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM OPTIMALISASI PERAN BADAN
USAHA MILIK DESA PADA ERA PANDEMI COVID-19
(Studi di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Oleh:

RIAN SULISTIO

E1A017244

Ketentuan Pasal 6 Permendesa PDTT Nomor 13 tahun 2020 tentang prioritas dana desa 2021 bahwa Penggunaan Dana Desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa, salah satu muatan materi dalam ketentuan tersebut menegaskan pada pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk pertumbuhan ekonomi Desa merata dan pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk mewujudkan konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan. Selaras dengan hal tersebut, BUM Desa di Kecamatan Karangreja yang selama ini memiliki peran untuk meningkatkan perekonomian Desa, sehingga kondisinya akan semakin mengkhawatirkan apabila BUM Desa tidak mampu mempertahankan eksistensinya di tengah Pandemi COVID-19 ini. BUM Desa harus didukung semua aspek, terutama dukungan Pemerintah Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan pemerintah desa dan kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan peran BUM Desa pada era pandemi COVID-19.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data penelitian bersumber dari data sekunder dan primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumenter. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat di deskripsikan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam mengoptimalkan BUM Desa pada era Pandemi COVID-19 di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dapat diketahui melalui tiga pola hubungan yang meliputi 1) Hubungan Susunan Organisasi Pemerintahan Desa bahwa; 2) Hubungan Kewenangan Pemerintah Desa; 3) Hubungan Keuangan Pemerintah Desa. Sementara itu, kendala yang dihadapi Pemerintah Desa dalam mengoptimalkan BUM Desa pada era Pandemi COVID-19 di Kecamatan Karangreja, meliputi: a) Dinamika kesadaran Pemerintah Desa dan masyarakat desa terhadap perputaran keuangan di perdesaan; b) Kepercayaan masyarakat yang masih ragu terhadap usaha yang dijalankan oleh BUM Desa; c) Pengaruh kebijakan dan produk hukum yang dikeluarkan oleh supra struktur Pemerintah Desa terkesan

sentralistik; d) Akses permodalan yang dimiliki oleh BUM Desa dinilai masih kecil dan kecenderungan egosentris kebijakan yang diambil oleh masing-masing Kepala Desa; e) Komitmen Pemerintah Desa dalam meningkatkan kapasitas kemampuan sumber daya pengelola BUM Desa; f) Kurangnya kerja sama dan komunikasi yang dilakukan oleh BUM Desa

Kata Kunci : Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa, Pandemi COVID-19



ABSTRACT
VILLAGE GOVERNMENT EFFORTS IN OPTIMIZING THE ROLE OF
VILLAGE OWNED BUSINESS AGENCIES IN THE ERA OF THE COVID-19
PANDEMIC

(Study in Karangreja District, Purbalingga Regency)

By:

RIAN SULISTIO

E1A017244

The provisions of Article 6 of the Permendesa PDTT Number 13 of 2020 concerning the priority of village funds in 2021 that the use of Village Funds for national economic recovery is in accordance with the authority of the Village, one of the material content in these provisions emphasizes the formation, development and revitalization of Village-owned enterprises / Village-owned enterprises. together for equitable Village economic growth and development of productive economic enterprises which are prioritized to be managed jointly by Village-owned enterprises / Village-owned enterprises to realize environmentally conscious Village-owned consumption and production. In line with this, BUM Desa in Karangreja District has played a role in improving the village economy, so that conditions will be even more worrying if BUM Desa is unable to maintain its existence amid the COVID-19 Pandemic. BUM Desa must be supported by all aspects, especially the support of the Village Government. This study aims to identify and analyze the efforts made by the village government and the obstacles faced in optimizing the role of BUM Desa in the era of the COVID-19 pandemic.

The approach method used in this research is the normative juridical approach method. The research data comes from secondary and primary data. The data collection method was carried out by literature and documentary studies. The analysis method used in this research is qualitative normative.

Based on the results of research and data analysis, it can be described that the efforts made by the Village Government in optimizing the Village BUM during the COVID-19 Pandemic era in Karangreja District, Purbalingga Regency can be seen through three relationship patterns which include 1) Relationship of Village Government Organizational Structures that; 2) Relationship of Village Government Authorities; 3) Village Government Financial Relations. Meanwhile, the obstacles faced by the Village Government in optimizing BUM Desa in the era of the COVID-19 Pandemic in Karangreja District, include: a) The dynamics of awareness of the Village Government and village communities regarding financial turnover in rural areas; b)

Public trust that is still in doubt about the business that is run by BUM Desa; c) The influence of policies and legal products issued by the supra structure of the Village Government seems centralized; d) Access to capital owned by BUM Desa is still considered small and tends to be egocentric in the policies taken by each Village Head; e) The commitment of the Village Government in increasing the capacity of the management of BUM Desa resources; f) Lack of cooperation and communication carried out by BUM Desa

Keywords: Village Government, Village Owned Enterprises, COVID-19 Pandemic

